



PELATIHAN DESAIN DAN PENGEMBANGAN MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DI DESA PITUE, KECAMATAN MA'RANG, KABUPATEN PANGKEP, SULAWESI SELATAN

Jamil, Burhan, Subirman Musa, Zainal Arifin, Basmi Asdam

FKIP Universitas Terbuka

E-mail: jamil@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

The common problem faced by teachers is their lack of ability to use learning media to improve the quality of learning. This community service program aims to improve the quality, productivity, and effectiveness of learning by utilizing media and learning technology in managing learning at SMPN 3 Ma'rang. The training methods used were lectures, question and answer, discussion, brain storming, demonstrations, and the practice of making learning media. This training succeeded in increasing the effectiveness of classroom learning, improving teachers' insight into the use of learning media, and more effective learning activities characterized by the more active students in learning activities.

Key words: *learning media, learning quality, learning productivity, learning effectivity*

ABSTRAK

Permasalahan umum yang dialami guru adalah kurang mampunya mereka memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, produktivitas, dan efektivitas pembelajaran dengan memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran dalam mengelola pembelajaran di SMPN 3 Ma'rang. Metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, brain storming, demonstrasi, dan praktik pembuatan media pembelajaran. Pelatihan ini berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, meningkatkan wawasan guru tentang pemanfaatan media pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif ditandai semakin aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: media pembelajaran, kualitas pembelajaran, produktivitas pembelajaran, efektivitas pembelajaran

PENDAHULUAN

Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran oleh guru akan dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi belajar.

Desa Pitue memiliki beberapa sekolah, mulai dari tingkat TK, SD, sampai SMP.

Tujuan Dan Manfaat

Tujuan pelatihan ini adalah untuk peningkatan profesionalisme guru

1. Membuat membuat media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan
2. Pengembangan Media dan Teknologi dalam Pembelajaran.

Partisipasi Mitra

Kegiatan Abdimas akan berjalan dengan baik jika terjalin kerja sama yang baik antara pihak UPBJJ-UT Makassar dengan mitra Kepala Desa Pitue dan TK Al Ikhlas-PAUD Mandiri, SDN 6, SDN 29, SMP Negeri 3 Desa Pitue Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Partisipasi mitra, dalam hal ini para guru masing-masing tingkatan pendidikan Desa Pitue Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep bersedia mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan baik. Kepala sekolah membantu dalam

perizinan keikutsertaan guru dalam kegiatan Abdimas dan menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan bagi terselenggaranya kegiatan Abdimas. Dukungan awal dari Kepala Sekolah TK Mandiri-PAUD Nurhikmah Pitue, SDN 6 Pitue, SDN 29 Pitue, dan SMP Neg 3 Pitue Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep kesediaan bekerja sama dengan tim untuk melaksanakan kegiatan Abdimas.

Analisis situasi

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memegang peranan strategis dalam upaya pembentukan karakter bangsa serta peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), mengingat di era globalisasi ini persaingan global semakin ketat dikarenakan oleh pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menjadikan SDM menjadi aspek yang penting. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tantangan tersendiri bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Mereka dituntut untuk dapat mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengembangkan kompetensi di bidang pendidikan demi

peningkatan kualitas mutu pendidikan. Pengelolaan di atas mencakup sistem manajerial, pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sendiri bertujuan untuk mensinergikan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam upaya menciptakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang handal dan profesional serta demi terselenggaranya sebuah pendidikan yang efektif dan efisien

Program Pelatihan, Konsultasi, Pendampingan Peningkatan Profesionalisme Guru di Desa Pitue Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, di antaranya adalah peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini dapat dipahami karena kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan erat dengan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik dan tenaga

kependidikan adalah dua profesi yang saling berkaitan, sekalipun lingkup keduanya berbeda. Hal ini dapat dilihat dari pengertian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tertuang dalam pasal 39 UU No. 20 tahun 2003 ayat (1) dan (2) tentang Sisdiknas sebagai berikut: tenaga pendidik atau guru/dosen, merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi tenaga pendidik pada perguruan tinggi. Sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tenaga pendidik untuk selanjutnya kita sebut guru adalah jabatan profesi sehingga guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Seseorang dianggap profesional apabila mampu mengerjakan tugas dengan selalu

berpegang teguh pada etika profesi, independen, produktif, efektif, efisien, dan inovatif serta didasarkan pada prinsip-prinsip pelayanan prima yang didasarkan pada unsur-unsur ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat, dan kode etik regulatif (Sulipan, 2007). Profesionalisme guru merupakan salah satu syarat mutlak atas keberhasilan pendidikan. Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Guru profesional memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran, (H.A.R Tilaar, 2002). Sementara tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, walaupun secara tidak langsung terlibat dalam proses pendidikan. Orang yang berkualifikasi di dalam tenaga kependidikan adalah kepala sekolah,

wakil-wakil/kepala urusan, staf tata usaha serta staf-staf yang lain.

Proses pengembangan tersebut mencakup perencanaan, pengembangan dan pengelolaan sumberdaya guru dan tenaga kependidikan. Adapun pengembangan profesi guru secara mikro dapat diartikan sebagai proses perencanaan dari pendidikan dan pelatihan, pengelolaan guru dan tenaga kependidikan untuk mencapai suatu hasil yang optimum. Untuk mengembangkan kompetensi sebagai guru profesional dan tenaga administrasi sekolah, di antaranya dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan.

KAJIAN TEORI

Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadi verbalism. Media pembelajaran merupakan alat bantu pendengaran dan penglihatan bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar secara signifikan yang diperoleh melalui situasi dan

kondisi yang sesungguhnya, mengamati benda pengganti dalam wujud alat peraga. Media disajikan dalam bentuk variasi gambar, diagram nyata atau symbol, bergerak atau tidak bergerak

Media pendidikan lazim disebut sebagai alat-alat bantu belajar atau mengajar, metode yang tepat untuk bahan pelajaran tertentu dapat lebih efektif jika disertai dengan media pembelajaran pada dasarnya perkembangan sebagai anak, pengajaran lebih mengutamakan sifat kongkret, sehingga. Pendidikan yang disertai media yang tepat, selain memudahkan siswa dalam mengalami, memahami, mengerti, dan melakukan juga menimbulkan motivasi yang lebih kuat ketimbang semata-mata dengan menggunakan kata-kata astrak. Dalam merencanakan pengajaran, disamping menentukan media yang akan digunakan, juga menetapkan alat pengajaran yang akan dipakai

Pengelolaan proses pembelajaran, pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik, pembinaan, dan pengembangan tenaga pendidik bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses

pembelajaran di Sekolah Dasar. Menurut Komalasri Kokon (2013) Pembelajaran sebagai suatu sistem atau proses pembelajaran subyek didik yang direncanakan atau didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pelatihan desain pengembangan desain media pembelajaran akan memberikan tambahan pengetahuan bagi guru khususnya guru, di Kecamatan Marrang dalam proses pembelajaran. Media Pembelajaran berperan menjembatani proses penyampaian materi dan informasi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Proses penyampaian pesan dan informasi dari guru ke siswa. agar penerimaan dapat berlangsung secara efektif. Menurut Beny A Pribadi (2017) Media digunakan mendukung aktivitas pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Disebut dengan istilah media pembelajaran. untuk mendukung aktivitas pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan efisien.

Efektivitas pembelajaran di sekolah dasar hendaknya guru dapat memanfaatkan media pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat

mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Profesionalisme guru merupakan salah satu syarat mutlak atas keberhasilan pendidikan. Kompetensi guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan. Guru profesional memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran, (H.A.R Tilaar, 2002).

Guru memiliki kompetensi dalam bidangnya yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan memiliki berbagai keahlian di bidang pendidikan. Hal tersebut meliputi: penguasaan materi, memahami kurikulum dan perkembangan, pengelolaan kelas, penggunaan strategi, media dan sumber belajar, memiliki wawasan tentang inovasi pendidikan, memberikan bantuan dan bimbingan kepada peserta didik.

Menurut Pribadi Benny A (2010) Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri Individu yang merupakan sesuatu yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan agar penyampain informasi dapat berjalan secara efektif. Menurut Heinic dan kawan-kawan dalam Pribadi Benny A(2017) Media pembelajaran adalah sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk melakukan proses belajar mengajar. Jadi media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap disebut media pembelajaran, dari sudut pandang komunikasi digunakan untuk menyampaikan pesan untuk mendukung aktivitas pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan efisien.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pelatihan pendampingan pengembangan media dan teknologi dalam pembelajaran di Desa Pitue dilaksanakan di Aula SMPN 3 Mar'ang Desa Pitue. Dilanjutkan pendampingan peserta oleh tim Abdimas UPBJJ-UT Makassar yang dilanjutkan monitoring dan evaluasi. Dengan pertimbangan efektivitas pelaksanaan pelaksanaan Abdimas Nasional ini berkolaborasi dengan Bapak Dr. Beny A Pribadi, dosen FKIP UT. Materi yang diberikan sangat membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas telah menambah wawasan guru, terutama pemanfaatan media pembelajaran yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yang ditandai semakin aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat menghasilkan siswa yang berprestasi.

Luaran yang Dihasilkan

Basis dari kegiatan Abdimas ini adalah program pelatihan, yang akan

dilakukan bersama-sama antara dosen FKIP UT,. Kegiatan Program Pelatihan, Konsultasi, Pendampingan Peningkatan Profesionalisme Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah di Desa Pitue Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene Kepulauan Sulawesi Selatan, direncanakan akan berlangsung selama tiga tahun berturut-turut, dimulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

Berikut penjelasan kegiatan Abdimas setiap tahunnya.

a. Pemateri Pelatihan

Untuk tahun pertama, materi pelatihan yang diberikan adalah:

- buku cetak tentang media dan teknologi dalam pembelajaran; dan
- *handout* pelatihan.

b. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang disusun adalah instrument untuk kegiatan berikut.

- Konsultasi dan Pendampingan
- Monitoring dan Evaluasi

Instrumen yang digunakan pada saat tim melakukan kegiatan konsultasi dan pendampingan dan kegiatan monitoring dan evaluasi. Tujuannya adalah agar pelaksanaan program

dapat termonitor dan terdokumentasi dengan baik.

c. Pelaksanaan Pelatihan

- Pelatihan dilaksanakan di aula kantor
- Peserta pelatihan diberikan kit pelatihan, yang berisi: materi pelatihan, *flash disk*, pulpen, dan buku catatan.
- Pemateri utama adalah Dosen FKIP UT.
- Metode pelatihan menggunakan metode teori dan praktik.

d. Konsultasi dan Pendampingan

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada guru sebagai peserta pelatihan mengkonsultasikan pengembangan media dan teknologi dalam pembelajaran yang sudah dibuatnya sebagai tugas pelatihan. Kegiatan ini dilakukan selama dua bulan, tiap bulan anggota tim akan memberikan konsultasi dan pendampingan.

e. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan untuk melihat progress dari hasil pelatihan, dan evaluasi dilakukan untuk melihat kebermanfaatan program pelatihan.

f. Penyusunan Laporan Kegiatan

Keluaran dari kegiatan Abdimas ini selain modul atau materi pelatihan, adalah laporan kegiatan, mungkin tidak berhenti pada laporan kegiatan saja. Laporan kegiatan ini akan tim jadikan suatu bahan untuk membuat suatu penelitian di bidang ini.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini ternyata sangat membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Pelatihan ini juga menambah wawasan guru, terutama pemanfaatan media pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yang ditandai semakin aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat menghasilkan siswa yang berprestasi.

Pelaksanaan PKM menghasilkan keterampilan merancang media ragam media grafis dan membuat media teknologi pembelajaran menunjukkan kemajuan yang sangat baik yang ditunjukkan dari hasil produk dan kemampuan melakukan analisis dan media yang dibutuhkan berdasarkan

hasil analisis sesuai karakteristik materi dan kondisi sekolah masing-masing.

Tabel. 1. Peserta Pelatihan

No	Peserta	JML
1	Guru TK dan PAUD	6
2	Guru SDN	12
3	Guru SMPN	29
4	JML	47

Hambatan pelaksanaan peserta sebagian tidak tepat waktu menyelesaikan tugas

KESIMPULAN & SARAN

1. Kesimpulan

1. Peserta pelatihan meningkatkan kemampuan merancang dan membuat media dan teknologi pembelajaran

2. Saran

Masih diperlukan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi guru untuk meningkatkan keterampilan mengelola proses pembelajaran dan keterampilan pengelolaan sekolah agar terjadi sinergi di sekolah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Data Desa Pitue 2018

Pribadi, Benny A. (2017). *Media & Teknologi dalam*

Pembelajaran. Jakarta: Kencana

Sulipan. (2007). *Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*. <http://www.ktiguru.org/index.php/profesiguru>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018

Tilaar, H.A.R. (2002). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

